

**PENERAPAN AUDIT MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN  
EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PABRIKASI GULA PADA  
PTPN XI (PERSERO) PG POERWODADIE**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

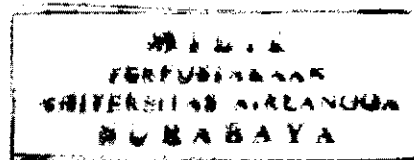
**DIAJUKAN OLEH**

**DONI TAUFIK HIDAYAT**

**No. Pokok : 049916283**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**



SKRIPSI

**PENERAPAN AUDIT MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN  
EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PABRIKASI GULA PADA  
PTPN XI (PERSERO) PG POERWODADIE**

**DIAJUKAN OLEH  
DONI TAUFIK HIDAYAT  
No. Pokok : 049916283**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

**Prof. Dr. Arsono Laksana, Ak.**

**TANGGAL 28-08-2004**

**KETUA PROGRAM STUDI**

**Drs. M. Suyunus, MAFIS.Ak.**

**TANGGAL 30-8-04**

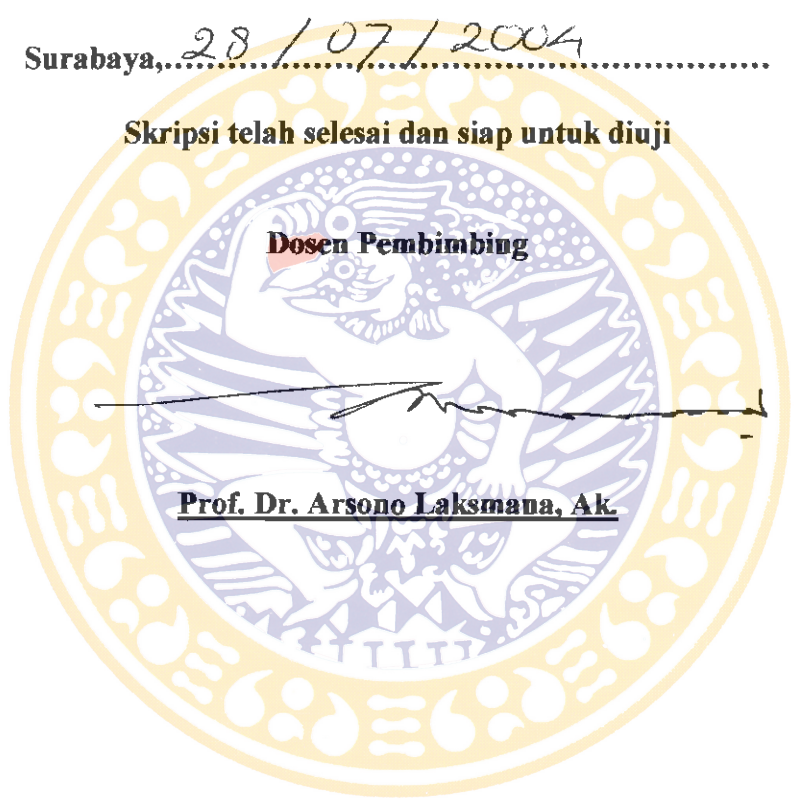
Surabaya, 28 / 07 / 2004.....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Prof. Dr. Arsono Laksana, Ak.**



## ABSTRAKSI

Beberapa dari industri gula terutama pabrik gula lama dewasa ini mengalami fenomena yaitu laba yang semakin menurun. Bahkan tidak sedikit yang sampai mengalami kerugian dan akhirnya terpaksa harus menghentikan usahanya. Proses pabrikasi gula di dalam pabrik adalah salah satu tahapan penting dalam kegiatan perusahaan selain bidang tanaman. Sebagai salah satu pabrik gula lama dalam unit usaha PTPN XI (Persero) PG Poerwodadie juga berpotensi untuk mengalami penurunan laba. Oleh karena itu diperlukan suatu sarana untuk menemukan dan mengidentifikasi masalah atau yang masih berupa suatu *potential area* penyebab masalah dan penghambat efisiensi dan efektifitas dalam lingkup pabrikasi gula, untuk diberikan saran (rekomendasi) perbaikannya dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Audit manajemen merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu perusahaan secara keseluruhan atau hanya untuk fungsi atau aktifitas tertentu saja dalam perusahaan tergantung lingkup auditnya. Penelitian yang dilakukan terhadap PG Poerwodadie menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitian ini manajemen audit yang diterapkan terhadap PG Poerwodadie dibatasi pada lingkup pabrikasi gula saja. Selanjutnya fokus analisis akan dibatasi pada tujuan audit sebagai berikut ; tujuan pabrikasi, program kerja bagian pabrikasi, pengorganisasian pabrikasi, komponen pabrikasi (pemakaian bahan baku, bahan pembantu, tenaga kerja pelaksana langsung pabrikasi, fasilitas pabrikasi) dan pengendalian pabrikasi.

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap PG Poerwodadie tahapan audit manajemen meliputi ; penentuan cakupan kegiatan audit, perencanaan kegiatan audit, pengumpulan data atau bahan bukti, analisis data dan diakhiri dengan interpretasi yang berisi masalah dan rekomendasi perbaikan yang disarankan. Berdasarkan atas analisis dari masing-masing tujuan audit yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik audit manajemen dapat diidentifikasi fakta-fakta yang terjadi dalam lingkup pabrikasi gula di PG Poerwodadie dan kemudian diberikan rekomendasi perbaikannya. Tujuan pabrikasi telah dinyatakan dengan jelas dan dikomunikasikan dengan baik kepada bagian-bagian yang ada. Program kerja pabrikasi perlu menerapkan strategi yang lebih lengkap untuk sasaran efisiensi bidang pabrikasi. Kemampuan pengorganisasian pabrikasi masih harus ditingkatkan terutama dalam komunikasi antara bagian pabrikasi dengan bagian tanaman serta *job description* bagian pabrikasi masih harus diperbaiki. Masalah penyediaan bahan baku masih kurang teratur yang bisa menurunkan produktifitas. Tenaga kerja pelaksana langsung pabrikasi masih perlu perhatian yang lebih serius dalam hal keselamatan dan kenyamanan kerja, serta dalam hal efektifitas, produktifitas dan pemerataan kerja sehubungan dengan banyaknya tenaga kerja pelaksana langsung pabrikasi ini. Fasilitas dan beberapa mesin pabrikasi masih memerlukan pembenahan sehubungan dengan kapasitas giling dan tenaga kerja yang mengendalikannya. Dalam pengendalian pabrikasi sudah diterapkan standar sebagai pedoman dalam pelaksanaannya dan untuk pengendalian mutu gula sudah dilaksanakan dengan baik.